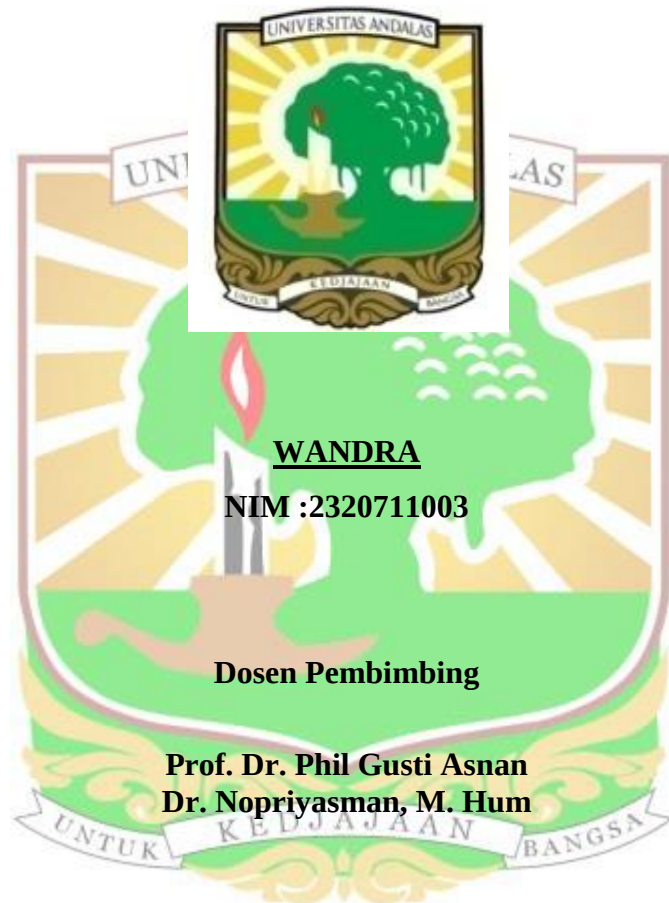


**PELABUHAN TUAPEIJAT DI KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI
(1999 - 2023)**

TESIS



WANDRA

NIM :2320711003

Dosen Pembimbing

**Prof. Dr. Phil Gusti Asnan
Dr. Nopriyasman, M. Hum**

**PROGRAM MAGISTER KAJIAN SEJARAH
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

Tesis ini bertujuan untuk mengungkapkan dan memahami sejarah Pelabuhan Tuapeijat yang berada di Kabupaten Kepulauan Mentawai 1999-2023. Pelabuhan ini memiliki posisi yang strategis sebagai pintu gerbang ke dan keluar dari wilayah Kepulauan Mentawai. Tesis ini termasuk dalam kajian sejarah maritim. Tujuan dari penelitian untuk melihat perubahan-perubahan yang terjadi dalam kurun waktu tersebut dan menganalisis kontribusi Pelabuhan Tuapeijat bagi perkembangan Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahap. Tahap pertama adalah heuristik atau pengumpulan sumber, baik berupa sumber primer maupun sumber sekunder. Sumber primer berupa arsip-arsip di kantor pelabuhan, dan kantor pemerintahan. Adapun sumber lisan berupa wawancara secara langsung dengan pengelola pelabuhan, masyarakat di sekitar pelabuhan, pengguna jasa pelabuhan dan orang-orang di dinas terkait seperti Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Mentawai, Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat. Tahap kedua adalah kritik sumber untuk memvalidasi sumber-sumber yang telah dikumpulkan. Tahap ketiga adalah interpretasi dilakukan dengan menafsirkan sumber-sumber sejarah yang telah dikumpulkan agar dapat dipahami dan dimengerti. Tahap keempat adalah historiografi atau penulisan sejarah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelabuhan Tuapeijat dibangun karena masuknya perusahaan pengolahan kayu PT Bhara Union ke Pulau Sipora pada tahun 1971. Pengembangan pelabuhan terus ditingkatkan hingga menjadi pelabuhan yang memiliki peran utama dalam mobilitas orang dan barang di Kepulauan Mentawai. Pasca dimekarkan tahun 1999 dari Padang Pariaman, selain itu posisi yang strategis untuk kegiatan distribusi barang dari dan ke wilayah Kepulauan Mentawai. Pelabuhan Tuapeijat telah bertransformasi dari pelabuhan tempat muat kayu hingga menjadi pelabuhan terbesar di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa keberadaan Pelabuhan Tuapeijat Telah merubah sebuah desa kecil tempat persinggahan menjadi kota pelabuhan yang mengalami peningkatan aktivitas. Bukan hanya sekedar tempat bersandarnya kapal-kapal melainkan bagian penting dalam pembentukan struktur ruang wilayah. Pelabuhan ini telah memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Kata kunci: Pelabuhan Tuapeijat, Pembangunan, Transportasi laut, Sejarah Maritim, Kepulauan Mentawai